

ANALISIS PENGARUH KECUKUPAN MODAL, RISIKO PEMBIAYAAN DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN

(Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Tahun
2018-2020)



Diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)

Pada Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Semarang

Disusun Oleh

TIKA AMALIA SOFIA

NIM. E2A017057

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG**

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : Tika Amalia Sofia
Nomor Induk Mahasiswa : E2A017057
Fakultas/ Program Studi : Ekonomi/ S1 Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Kecukuan Modal, Risiko Pembiayaan dan Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Tahun (2018-2020))

Telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diajukan dalam ujian proposal penelitian pada Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Semarang.

Semarang, 21 Februari 2022

Dosen Pembimbing I



(Dr. Suwardi, MM)

NIDN. 060907580

Dosen Pembimbing II



(Nurhayati, SE/MM)

NIDN. 0609106601

Mengetahui
pada Program Studi S1 Manajemen



(Dr. Suwardi, MM)

NIP. 195905191987031001

**ANALISIS PENGARUH KECUKUPAN MODAL, RISIKO PEMBIAYAAN
DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERBANKAN PADA BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI
OTORITAS JASA KEUANGAN TAHUN 2018-2020**

Tika Amalia Sofia
(E2A017057)

Mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Semarang
Email: tikasofia123@gmail.com

ABSTRAK

Perbankan syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah atau prinsip hukum islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan ('adl wa tawazun), kemaslahatan (masalahah), universalisme (alamiyah) serta tidak mengandung gharar, maysir, riba, zalim dan obyek yang haram. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kecukupan modal, risiko pembiayaan dan efisiensi operasional terhadap kinerja keuangan perbankan (studi pada bank umum syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan tahun 2018-2020).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi, dengan mempelajari laporan keuangan perbankan yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan tahun 2018-2020. Populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 13 Perusahaan. Sampel pada penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh dimana populasi dijadikan sampel, sehingga didapat 13 perbankan yang digunakan untuk sampel. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda, uji asumsi klasik, uji t, uji F, dan koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS versi.22 sebagai alat bantu dalam perhitungan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kecukupan Modal yang diproksikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,004 terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. Risiko Pembiayaan yang diproksikan dengan *Non Performing Finance* (NPF) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan dengan tingkat signifikansi 0,097 terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. Variabel Efisiensi Operasional yang diproksikan dengan Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,038 terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. Dan secara simultan menyatakan bahwa variabel Kecukupan Modal, Risiko Pembiayaan dan Efisiensi Operasional memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 terhadap Kinerja Keuangan Perbankan pada perusahaan yang terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2018-2020. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan variabel yang paling berpengaruh dominan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan adalah variabel Efisiensi Operasional.

Kata kunci: Kecukupan Modal, Risiko Pembiayaan, Efisiensi Operasional, Kinerja Keuangan Perbankan.

Analysis Effect Of Capital Adequacy, Financing Risk And Operational Efficiency On Banking Financial Performance At Islamic Commercial Banks Registered With The Financial Services Authority In 2018-2020

Tika Amalia Sofia
(E2A017057)

Students of the Faculty of Economics, University of Muhammadiyah Semarang
Email: tikasofia123@gmail.com

ABSTRACT

Islamic banking is a bank that carries out business activities based on sharia principles or Islamic legal principles regulated in the fatwa of the Indonesian Ulema Council such as the principles of justice and balance ('adl wa tawazun), benefit (maslahah), universalism (alamiyah) and does not contain gharar, maysir, usury, injustice and unlawful objects. This study aims to analyze the effect of capital adequacy, financing risk and operational efficiency on banking financial performance (a case study on Islamic commercial banks registered with the financial services authority in 2018-2020).

The data collection technique in this research is a documentation study, by studying the financial statements of banks registered with the Financial Services Authority in 2018-2020. The population in this study were 13 companies. The sample in this study used the saturated sampling method where the population was sampled, so that 13 banks were used for the sample. The analysis technique used is multiple regression analysis, classical assumption test, t test, F test, and coefficient of determination using SPSS version.22 as a tool in the calculation.

The results of this study indicate that the Capital Adequacy Ratio proxied by the Capital Adequacy Ratio (CAR) partially has a positive and significant effect with a significance level of 0.004 on Banking Financial Performance. Financing risk proxied by Non-Performing Finance (NPF) partially has a positive and insignificant effect with a significance level of 0.097 on Banking Financial Performance. Operational Efficiency variable which is proxied by Operating Expenses and Operating Income (BOPO) partially has a positive and significant effect with a significance level of 0.038 on Banking Financial Performance. And simultaneously stated that the variables of Capital Adequacy, Financing Risk and Operational Efficiency have a positive and significant effect with a significance level of 0.000 on Banking Financial Performance in companies registered with the Financial Services Authority in 2018-2020. Based on the results of research that has been done, the variable that has the most dominant influence on the Financial Performance of the Bank is the Operational Efficiency variable.

Keywords: Capital Adequacy, Financing Risk, Operational Efficiency, Banking Financial Performance.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada masa pandemi Covid – 19 seperti ini memberikan dampak besar bagi banyak sektor terkhusus sektor ekonomi dan pasar keuangan didunia. Dampak tersebut juga menyerang industri ekonomi syariah. Meski pada saat ini sedang terkena dampak dari Covid – 19, namun industri ekonomi syariah di indonesia mampu mempertahankan eksistensinya, terlihat dari aset keuangan syariah indonesia yang mampu tumbuh 22,71% menjadi Rp 1.801,40 triliun dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp 1.468,07 triliun. Hal tersebut menunjukkan bahwa keuangan syariah memiliki refiliensi yang baik dimasa pandemi dan memberikan kontribusi yang nyata bagi pertumbuhan ekonomi nasional (Otoritas Jasa Keuangan, 2020).

Indonesia mengalami peningkatan pesat dalam hal keuangan syariah dan menempati peringkat ke – 7 dengan total keuangan syariah terbesar di dunia. Ditandai dengan peningkatan total aset keuangan syariah yang mencapai US\$99 miliar pada tahun 2019 dari tahun sebelumnya sebesar US\$86 miliar. Dan sektor perbankan syariah menjadi peningkatan terbesar dengan kenaikan US\$10 miliar dari tahun sebelumnya US\$28 miliar menjadi US\$38 miliar (Otoritas Jasa Keuangan, 2020).

Selain meningkatnya aset keuangan tersebut, jumlah lembaga keuangan syariah di Indonesia yang terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), juga mengalami peningkatan, yaitu:

**Perkembangan Lembaga Keuangan
Syariah Tahun 2016-2020**

Indikator	2016	2017	2018	2019	2020
BUS	13	13	14	14	14
UUS	21	21	20	20	20
BPRS	167	167	167	164	163

Sumber: SPS Mei 2021 Otoritas Jasa Keuangan

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa, di bandingkan dengan lembaga keuangan syariah lain, Badan Umum Syariah konsisten bahkan mengalami peningkatan kuantitas.

Pengukuran kinerja bank (profitabilitas) diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA). ROA merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan secara keseluruhan. Selain itu ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Safarina dan saifi, 2016 (Pahlevi, 2021)

menyatakan semakin tinggi nilai ROA maka semakin baik kinerja perusahaan.

Salah satu variabel dasar yang dapat digunakan untuk pengukur kinerja bank adalah modal. Kecukupan modal menggambarkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi untuk mengatasi risiko kerugian yang mungkin muncul dari penanaman dana dalam aset produktif yang mengandung risiko, serta untuk pembiayaan dalam aset tetap dan investasi (Pahlevi, 2021). *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kecukupan modal. Astarina & Hapsila, 2015 (Ermiami dkk, 2020) menyatakan sesuai standar *Bank of International Settlements* (BIS), semua bank di Indonesia wajib memiliki modal minimum 8% dari ATMR.


Selanjutnya faktor kedua yaitu risiko pembiayaan. Menurut Karim, 2003 (Machmudin, 2013) risiko pembiayaan adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kegagalan pihak lawan transaksi dalam memenuhi kewajibannya. Risiko pembiayaan diukur menggunakan rasio *Non Performing Financing* (NPF). Semakin tinggi nilai NPF, maka akan semakin sedikit keuntungan yang didapat oleh bank (Zulvia, 2020).

Lalu faktor yang terkakhir adalah efisiensi operasional. Riyadi, 2006 (Haq, 2015) mengatakan efisiensi operasional adalah biaya yang harus dikeluarkan bank dalam memenuhi pengoperasioan usahanya. Adapun rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi operasionl ini adalah Biaya Operasionl terhadap Pendapatan Opersional (BOPO). BOPO adalah perbandingan antara biaya

operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Pratamawati, 2018 (Syafitri, 2020) menyatakan semakin kecil rasio BOPO yang dihasilkan maka menunjukkan bahwa bank semakin efisien dalam menjalankan aktivitas bisnisnya yang menandakan bahwa kinerja keuangan suatu bank dapat berjalan secara maksimal.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan terdapat adanya perbedaan hasil penelitian (*Gap Research*) yang dilakukan para peneliti terdahulu, sehingga permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

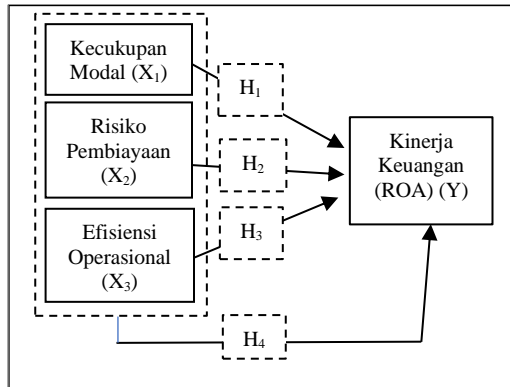
1. Bagaimana pengaruh kecukupan modal terhadap kinerja keuangan perbankan?
 2. Bagaimana pengaruh risiko pembiayaan terhadap kinerja keuangan perbankan?
 3. Bagaimana pengaruh efisiensi operasional terhadap kinerja keuangan perbankan?
 4. Bagaimana pengaruh kecukupan modal, komitmen pembiayaan dan efisiensi operasional secara simultan terhadap kinerja keuangan perbankan?
- 
2. Menganalisis dan mendiskripsikan pengaruh risiko pembiayaan terhadap kinerja keuangan perbankan pada bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2018-2020
 3. Menganalisis dan mendiskripsikan pengaruh efisiensi operasional terhadap kinerja keuangan perbankan pada bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2018-2020
 4. Menganalisis dan mendiskripsikan pengaruh kecukupan modal, risiko pembiayaan dan efisiensi operasional secara simultan terhadap kinerja keuangan perbankan pada bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2018-2020

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis dan mendiskripsikan pengaruh kecukupan modal terhadap kinerja keuangan perbankan pada bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2018-2020.

Kerangka Berpikir



Hipotesis Penelitian

H₁: Kecukupan Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan.

H₂: Risiko pembiayaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan.

H₃: Efisiensi operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perbankan

H₄: Kecukupan modal, risiko pembiayaan dan efisiensi operasional secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan.

METODE PENELITIAN

1. Variabel Independen

a. Kecukupan Modal (X₁)

Kecukupan modal menggambarkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi untuk mengatasi risiko

kerugian yang mungkin muncul dari

penanaman dana dalam aset produktif

yang mengandung risiko, serta untuk

pembiayaan dalam aset tetap dan investasi

(Pahlevi, 2021). CAR (*Capital Adequacy*

Ratio) menjadi rasio yang diprosikan

untuk mengukur kecukupan modal.

Rasio CAR merupakan

kewajiban penyedia modal minimum

yang harus selalu dipertahankan oleh

setiap bank sebagai suatu proporsi

tertentu dari total Aktiva Tertimbang

Menurut Risiko (ATMR) (Dendawijaya,

2003). Rasio ini dapat dirumuskan

sebagai berikut :

$$CAR = \frac{Modal}{ATMR} \times 100\%$$

b. Risiko Pembiayaan

Pengukuran risiko pembiayaan dalam penelitian ini menggunakan rasio *Non Performing Finance* (NPF). Melalui NPF dapat melihat bagaimana manajemen bank dalam mengelola pembiayaan yang bermasalah dan dipenuhi dengan melalui aktiva produktif yang dimiliki bank. Besar pembiayaan bermasalah atau rasio *Non Performing Financing* yang tinggi akan menyebabkan pembengkakan biaya lalu mengakibatkan kerugian terhadap bank dan memberikan dampak negatif terhadap keberlangsungan kinerja bank.

Menurut Mutamimah dan Siti (2012) rasio NPF dapat ditentukan melalui perbandingan antara pembiayaan yang bermasalah dengan total pembiayaan secara keseluruhan.

Atau secara sistematis dapat dirumuskan dengan:

$$NPF = \frac{Jml\ Pembiayaan\ Bermasalah}{Ttl\ Pembiayaan\ yang\ disalurkan} \times 100\%$$

c. Efisiensi Operasional

Efisiensi operasional bank biasa digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi serta kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasi perbankan tersebut. Rivai dkk (2007) menyatakan Efisiensi bank ini diukur melalui rasio BOPO yang mana dihitung melalui perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam rangka mengukur tingkat keifisienan bank serta kemampuannya didalam menjalankan kegiatan operasi. Atau secara sistematis dapat dirumuskan dengan:

$$BOPO = \frac{Biaya\ Operasional}{Pendapatan\ Operasional} \times 100\%$$

2. Variabel Dependen / Variabel Terikat (Y)

Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai variabel dependen yaitu kinerja keuangan perbankan yang diprosikan (ROA). Menurut Almunawwaroh (2017) *Return on Assets* (ROA) digunakan untuk mengukur kinerja (profitabilitas) bank karena Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar dari dana simpanan masyarakat.

Dalam penggunaannya ROA menjadi salah satu proksi seberapa baik kemampuan manajemen bank dalam memperoleh profitabilitas secara keseluruhan. ROA dapat diukur dengan perbandingan antara laba sebelum pajak terhadap total aset (total aktiva) (Hamdani, 2018). Atau secara sistematis dapat dirumuskan dengan:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2018 – 2020, dengan kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bank Umum Syariah yang secara resmi telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dari tahun 2018 – 2020
2. Bank Umum Syariah yang menerbitkan laporan keuangan tahunan lengkap dan dalam rupiah selama 3 tahun secara beturut-turut selama periode 2018–2020.
3. Memiliki data lengkap tentang variabel yang akan diteliti dan dapat digunakan untuk

menghitung variabel pada penelitian ini.

Berdasarkan kriteria – kriteria tersebut, maka dapat dihasilkan populasi yang memenuhi kriteria penelitian sejumlah 12 Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Menurut Sugiyono (2016) sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jadi dapat ditemukannya sampel setelah mengetahui populasi dengan karakteristik tertentu. Teknik dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan teknik *sampling* jenuh atau sampel sensus.

Menurut Sugiyono (2014), teknik *sampling* jenuh merupakan teknik penentu sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka sampel dalam penelitian ini

sebanyak 12 Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

METODE ANALISIS DATA

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan teknik deskriptif yang memberikan gambaran suatu data sehingga menjadikan sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dapat dilakukan dengan cara uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan guna mengetahui apakah nilai residu (perbedaan yang ada) yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak normal Wibowo (2012: 61).

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah didalam sebuah model regresi terdapat interkorelasi atau kolinearitas antar variabel. Menurut Gujarati (2012: 432), cara untuk mendeteksi gejala multikolinieritas adalah dengan dilihat dari besaran *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Batas VIF adalah 10, jika nilai VIF dibawah 10, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji suatu model regresi linier apakah ada korelasi antara kesalahan penggunaan pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik yaitu regresi yang tidak terjadi autokorelasi ($du < d < (4-du)$).

4. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan atau penyimpangan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidak heteroskedastisitas yaitu dengan melihat *Scatter plot*.

Uji Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi karena penelitian ini disusun untuk menentukan variabel-variabel bebas (independen) yang memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (dependen). Hasil dari analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen.

Pengujian Hipoteisis

a. Uji Parsial (Uji-t)

Uji Parsial (Uji-t) digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh

variabel-variabel bebas, yaitu *Leverage*, Pertumbuhan Laba, dan Kebijakan Dividen secara individual terhadap variabel terikat yaitu Volatilitas Harga

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
CAR	36	.09	.49	.2392	.01808	.10845
NPF	36	-.01	.05	.0228	.00320	.01921
BOPO	36	.58	.91	.8281	.01324	.07946
ROA	36	-.04	.14	.0111	.00596	.03576
Valid N (listwise)	36					

Saham. Penelitian ini menentukan ada atau tidaknya pengaruh nyata dari variabel bebas terhadap variabel terikat berdasarkan nilai signifikansi (α) 10% (0,1).

b. Uji F (Simultan)

Uji F Statistik digunakan untuk menunjukkan apakah variabel bebas (independen), yaitu *Leverage*, Pertumbuhan Laba, dan Kebijakan Dividen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen) yaitu Volatilitas Harga

Saham. Jika nilai signifikan yang dihasilkan kurang dari 0,1 (10%), maka disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Dan sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua

informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Koefisien determinasi adalah alat yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan mengenai hasil pengujian statistic deskriptif yaitu sebagai berikut;

- a. Variabel Kecukupan Modal (X_1) memiliki nilai minimum sebesar 0,09 dan nilai maksimum sebesar 0,49. Hal ini menunjukkan bahwa besar Kecukupan Modal yang menjadi sampel dalam penelitian ini berkisar antara 0,09 sampai 0,49 dengan rata-rata 0,2392 pada standar deviasi 0,050845.
- b. Variabel Risiko Pembiayaan (X_2) memiliki nilai minimum sebesar -0,01 dan nilai maksimum sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa besar Risiko Pembiayaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini berkisar antara -0,01 sampai 0,05 dengan rata-rata 0,0228 pada standar deviasi 0,01921.

- c. Variabel Efisiensi Operasional (X_3) memiliki nilai minimum sebesar 0,58 dan nilai maksimum sebesar 0,91. Hal ini menunjukkan bahwa besar Efisiensi Operasional yang menjadi sampel dalam penelitian ini berkisar antara 0,58 sampai 0,91 dengan rata-rata 0,8281 pada standar deviasi 0,07946.
- d. Variabel Kinerja Keuangan Perbankan (Y) memiliki nilai minimum *Return on Assets* sebesar -0,04 dan nilai maksimum sebesar 0,054. Hal ini menunjukkan bahwa besar *Return on Assets* yang menjadi sampel dalam penelitian ini berkisar antara -0,04 sampai 0,054 dengan rata-rata 0,0111 pada standar deviasi 0,03576.

2. Uj Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

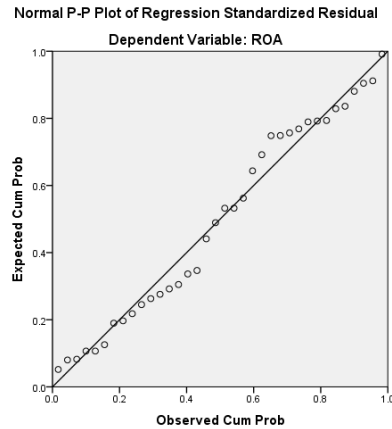
Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* dapat disimpulkan bahwa data yang diolah memiliki distribusi normal. Hal ini dapat dilihat melalui nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,688 yang berarti bahwa tingkat signifikansi sebesar $0,688 > 0,05$. Maka dapat dinyatakan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal dan model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas dan layak untuk diteliti.

b. Uji P-Plot

Uji normalitas selain menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* dapat juga dilakukan dengan menggunakan grafik P-Plot. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.01868324
	Absolute	.119
Most Extreme Differences	Positive	.104
	Negative	-.119
Kolmogorov-Smirnov Z		.714
Asymp. Sig. (2-tailed)		.688

Berdasarkan hasil data yang telah diolah maka dapat dihasilkan grafik P-Plot sebagai berikut:



Berdasarkan gambar grafik P-Plot dapat dijelaskan bahwa data yang diuji melalui grafik P-Plot dan digambarkan dengan titik-titik terlihat mendekati garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut berdistribusi normal.

3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF

(Constant)	.230	.040		5.718	.000		
1 CAR	.004	.032	.012	.117	.907	.883	1.132
NPF	-.982	.180	-.528	-5.460	.000	.913	1.096
BOPO	-.239	.046	-.530	-5.231	.000	.831	1.204

a. Dependent Variable: ROA

Hasil pengujian multikolinaritas dapat dilihat melalui tabel 4.8 yang menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yakni kecukupan modal, risiko pembiayaan dan efisiensi operasional tidak memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0 dan nilai VIF seluruh variabel lebih kecil dari 10 (VIF<10), sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami multikolinaritas.



bahwa nilai Durbin Waston sebesar 1,797. Tabel Durbin-Waston menunjukkan nilai dL: 1,2953 dan nilai dU: 1,6539. Model regresi yang baik adalah dengan kriteria pengujian terhadap nilai Durbin Waston sebesar $(du < d < (4-du))$. Setelah melakukan pengujian regresi dapat diperoleh nilai sebesar $1,6539 < 1,797 < 2,3461$. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa uji autokorelasi tidak terjadi autokorelasi.

4. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

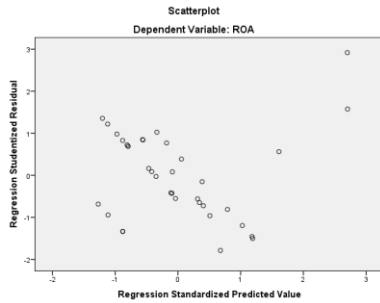
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.853 ^a	.727	.701	.01954	1.797

a. Predictors: (Constant), BOPO, NPF, CAR

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diatas dapat disimpulkan

5. Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar diatas

memperlihatkan bahwa titik-titik menyebar dan tersebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa model regresi pada penelitian ini bebas dari masalah heterokedastisitas.

6. Analisis Regresi Linear Berganda

d. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.230	.040		5.718	.000
1 CAR	.004	.032	.012	.117	.907
NPF	-.982	.180	-.528	-5.460	.000
BOPO	-.239	.046	-.530	-5.231	.000

a. Dependent Variable: ROA

$$Y = 0,230 + 0,004 X_1 - 0,982 X_2 - 0,239 X_3 + e.$$

7. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.230	.040		5.718	.000
1 CAR	.004	.032	.012	.117	.907
NPF	-.982	.180	-.528	-5.460	.000
BOPO	-.239	.046	-.530	-5.231	.000

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel Uji t diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

a) Hasil pengujian menunjukkan nilai t_{hitung} Kecukupan Modal (X_1) yaitu 0,052 dan nilai t_{tabel} 1,68830 dengan tingkat Signifikansi yaitu 0,907 lebih besar dari 0,05 ($0,907 > 0,05$). Maka

hal ini menunjukkan bahwa Kecukupan Modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. sehingga H_1 yang berbunyi kecukupan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan ditolak.

b) Hasil pengujian menunjukkan nilai t_{hitung} Risiko Pembiayaan (X_2) yaitu -5,46 dan nilai t_{tabel} 1,68830 dengan tingkat Signifikansi yaitu 0,00 lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$). Maka hal ini menunjukkan bahwa Risiko pembiayaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan. Sehingga H_2 yang berbunyi Risiko Pembiayaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan diterima.

perbankan. Sehingga H_3 yang berbunyi Efisiensi Operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan diterima.

b. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.033	3	.011	28.409	.000 ^b
1 Residual	.012	32	.000		
Total	.045	35			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), BOPO, NPF, CAR

c) Hasil pengujian menunjukkan nilai t_{hitung} Efisiensi Operasional (X_3) yaitu -5,23 dan nilai t_{tabel} 1,68830 dengan tingkat signifikansi yaitu 0,00 lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$). Maka hasil pengujian menunjukkan bahwa Efisiensi Operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan

Hasil perhitungan statistik dari Uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 28,409 selanjutnya adalah mencari nilai F_{tabel} pada signifikansi 0,05 dengan menggunakan rumus F tabel ($k ; n-k$). Dimana “k” adalah jumlah variabel independen sementara “n” adalah jumlah responden, maka perhitungannya adalah $(3; 36-3) = (3; 33)$. Angka ini menjadi acuan mencari nilai F_{tabel} pada distribusi F_{tabel} statistik, maka menghasilkan nilai

F_{tabel} sebesar 2,26. Dengan demikian maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($28,409 > 2,26$) dan nilai probabilitas $<$ nilai signifikan ($0,000 \leq 0,05$). Maka variabel Independen secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan.

c. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.853 ^a	.727	.701	.01954

a. Predictors: (Constant), BOPO, NPF, CAR

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R-square* sebesar 0,701 atau 70,01%. Hal ini berarti bahwa dari Kecukupan Modal (X_1), Risiko Pembiayaan (X_2), Efisiensi Operasional (X_3) secara keseluruhan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan sebesar 70,01% sedangkan 29,9% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial Kecukupan Modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t_{hitung} Kecukupan Modal (X_1) yaitu 0,117 dan nilai t_{tabel} 1,68830 dengan tingkat Signifikansi yaitu 0,907 lebih besar dari 0,05 ($0,907 > 0,05$).
2. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial Risiko Pembiayaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil nilai t_{hitung} Risiko Pembiayaan (X_2) yaitu -5,46 dan nilai t_{tabel} 1,68830 dengan tingkat Signifikansi yaitu 0,00 lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$).

3. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial Efisiensi Operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil nilai t_{hitung} Efisiensi Operasional (X_3) yaitu -5,23 dan nilai t_{tabel} 1,68830 dengan tingkat signifikansi yaitu 0,00 lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$).

4. Berdasarkan hasil penelitian Kecukupan Modal, Risiko Pembiayaan dan Efisiensi Operasional secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji statistik $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($28,409 > 2,26$) dan nilai probabilitas $<$ nilai signifikan ($0,000 \leq 0,05$).

5. Hasil nilai *Adjusted R-square* sebesar 0,701 atau 70,1%. Hal ini berarti

bahwa dari Kecukupan Modal (X_1), Risiko Pembiayaan (X_2), Efisiensi Operasional (X_3) secara keseluruhan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan sebesar 0,701% sedangkan 29,9% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh beberapa pihak. Bagi investor yang sudah atau akan melakukan investasi, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi dan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dan dapat mempertimbangkan kinerja keuangan bank tersebut sebelum akhirnya memilih bank atau menentukan langkah untuk menginvestasikan sejumlah dananya.

Selanjutnya diharapkan peneliti yang akan meneliti selanjutnya tentang kinerja keuangan perbankan dapat mengembangkan penelitian ini dengan kembali lagi menggunakan variabel pada penelitian atau dapat menggunakan variabel lain karena berdasarkan nilai Adjusted R Square masih terdapat 29,9% kinerja keuangan perbankan dipengaruhi oleh variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

_____.Data Perkembangan Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia Tahun 2016 – 2020. Diakses dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Mei-2021.aspx>

.Data Posisi Indonesia dalam Keuangan Syariah Global Secara Total Aset Tahun 2020. Diakses dari <http://www.ojk.go.id>

.Kriteria kewajiban penyediaan modal minimum bank umum syariah. Diakses dari POJK Nomor 21/POJK.03/2014

.Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia

2020. Diakses dari Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2020 (ojk.go.id)

.Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Diakses dari POJK Nomor 16/POJK.03/2014

Almunawwaroh, Medina. (2017). Analisis Pengaruh Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, Vol 12 Nomor 1, Januari – Juni 2017. Unsil.

Ascarya, & Yumanita, D. (2005). *Bank Syariah: Gambaran Umum (14th ed.)*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) BANK INDONESIA

Atika, Mega Dwi. (2019). Pengaruh Capital Adequacy Ratio Dan Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Thesis*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.

Dendawijaya, Lukman. (2003). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia

Ermiami, Cut dkk. (2020). Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2019. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*. Bali.

- Ferdyant, ferly dkk. (2014). Pengaruh Kualitas Penerapan Good Corporate Governance dan Risiko Pembiayaan terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, Vol 1 No 2. Universitas Negeri Jakarta.
- Furi, Shintia Tri. (2005). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Sektor Perbankan di Indonesia tahun 2001-2003. *Jurnal*. Semarang :UNDIP
- Ghozali, Imam. (2001). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS. Edisi Ketiga*. Semarang: BP Undip.
- Ghozali, Imam. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati. (2012). *Dasar-Dasar Ekonometrika. Terjemahan Mangunsong, R.C*. Buku 2, Edisi 5. Salemba 4, Jakarta
- Hamdani dkk. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Periode 2014-2016). *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi*, Vol.2 No.2. Aceh.
- Haq, Rr. Nadia Arini. (2015). Pengaruh Pembiayaan Dan Efisiensi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal*, Vol 1 No 1. Institut Perbanas.
- Hasibuan, A.A, Supardi, Syah D. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Hesti, Diah Aristya (2010). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Kualitas Aktivaproduktif Da Ikuiditas Terhadap Kinerja Keuangan. *Skripsi*. Semarang: UNDIP.
- Kurniawan, Rezky. (2019). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance dan Risiko Pembiayaan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2013 – 2018. *Skripsi*. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Machmudin, Isna. (2013). Pengaruh Risiko Pembiayaan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Bank Umum Syariah pada Tahun 2010-2012). Bandung. *Skripsi*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Marlina, Indah & Suhono. (2021). Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, Vol 6 No

1. Karawang: Universitas Singaperbangsa.
- Maulayati, R. R., Najiatun, M. S., & Herianingrum, S. (2020). Analisa Kinerja Keuangan Bank Muamalat Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 25(1), 35–50. Universitas Airlangga.
- Muninggar, Retno Ayu. (2018). Pengaruh Non Performing Finance (NPF) Dan Biaya Operasional PerPendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2017. *Skripsi*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Ningsih, Nia Yuniarti. (2018). *Pengaruh kecukupan modal dan risiko pembiayaan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah (studi pada bank umum syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan periode 2012-2016)*. *Skripsi*. Tangerang Selatan: Universitas Pamulang.
- Nugrahanti, Pipin, Heraeni Tanuatmodjo, and Imas Purnamasari. (2018). Pengaruh Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah. *Journal of Business Management Education (JBME)* 3.3: 136-144.
- Pahlevi, Reza. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Kecukupan Modal Dan Risiko Pembiayaan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2016-2020. *Skripsi*. Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
- Pratiwi, Lidya. (2015). Pengaruh Risiko Kredit dan Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011- 2014. *Laporan Akhir*. Palembang: Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Saputri, Dwi Anggi. (2021). Pengaruh Kecukupan Modal Dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Tingkat Pembiayaan Sebagai Variabel Moderating. *Skripsi*. Salatiga: Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Sarwono, Jonathan. (2013). *Statistik Multivariat*. Yogyakarta: Andi
- Setyowati, Diharpi Herli. (2019). Pengaruh Efisiensi Operasional Terhadap Return On Assets Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Mashrifa al-Syariah: Jurnal Ekosomi dan Perbankan Syariah*, Vol 4 NO 2. Surabaya.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: ALFABETA
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sulistiyo, F., & Yuliana, I. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Kecukupan Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Islamic Social Report (ISR) sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2014- 2018). *Thesis* 8(2), 238–255. Malang: Universitas Islam Negeri Malang.
- Syafitri, Tiara Aamana. (2020). Pengaruh Tingkat Likuiditas Dan Efisiensi Operasional Bank Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Risiko Pembiayaan Sebagai Variabel Moderating Pada Bank Umum Syariah Tahun 2015-2018. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Wiartha, Iqra. (2020). Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Likuiditas Dan Operasioal Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia (Studi Empiris Pada Bri Syariah. *Jurnal Development*, Vol 8 No 1 Juni 2020. Universitas Muhammadiyah Jambi.
- Wibowo, E. S., Syaichu, M., & Manajemen, J. (2013). Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Car, Bopo, Npf Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Diponegoro Journal Of Management*. UNDIP.
- Wibowo. (2012). *Aplikasi Praktis SPSS dalam Penelitian*. Batam: Penerbit Gava Media.
- Zulvia, Yolandafitri. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Benefita* 5(1), Februari 2020

